



## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN LEMBAGA DAKWAH

Anisa Fitriani<sup>1)</sup> Mutakin<sup>2)</sup> Meity Suryandari<sup>3)</sup>

<sup>3)</sup>Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Corresponding Author. Email [anisafit298@gmail.com](mailto:anisafit298@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mutaqinm790@gmail.com](mailto:mutaqinm790@gmail.com)<sup>2)</sup>, [meity@iai-alzaytun.ac.id](mailto:meity@iai-alzaytun.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstract

*The development of information and communication technology has an impact on all aspects of life, including in the field of da'wah. Da'wah needs to take advantage of these technological and communication developments so that da'wah activities can run more effectively and efficiently. There are many benefits that can be received by preachers and mad'u when following the development of information and communication technology in da'wah activities. The research used by researchers in this study is qualitative research through literature studies, book research, scientific article magazines obtained from electronic media such as the internet, Google Scholar, and also through field research taken from experience. This study describes the basic concepts of information and communication technology such as definitions, types and benefits of using this technology*

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak di semua aspek kehidupan tak terkecuali di bidang dakwah. Dakwah perlu memanfaatkan perkembangan teknologi dan komunikasi tersebut supaya kegiatan dakwah dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Banyak sekali manfaat yang dapat diterima oleh da'i maupun mad'u ketika mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dakwah. Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini Penelitian kualitatif melalui studi pustaka, penelitian buku, majalah artikel ilmiah yang diperoleh dari media elektronik seperti internet, google scholar, dan juga melalui penelitian lapangan yang diambil dari pengalaman yang terjadi. Penelitian ini menjelaskan tentang konsep dasar teknologi informasi dan komunikasi seperti definisi, macam-macam dan manfaat menggunakan teknologi tersebut.

### Article History

Received: 1 Mei 2023  
Reviewed: 15 Mei 2023  
Published: 11 Juni 2023

### Key Words

*Technology; Information; Communication; Da'wah*

### Article History

Received: 1 Mei 2023  
Reviewed: 15 Mei 2023  
Published: 11 Juni 2023

### Kata Kunci

Teknologi; Informasi; Komunikasi; Dakwah



## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki perkembangan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia dan memberikan dampak yang signifikan. Perkembangan ini memiliki efek menjadi lebih terbuka dan menyebarkan pengetahuan dan informasi ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya sangat luas di berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, pendidikan, sosial, budaya, dan termasuk didalam bidang dakwah.

Di era global ini manusia akan selalu terhubung dan berjalan beriringan dengan teknologi. Teknologi sudah menjadi kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat saat ini karena dengan penggunaan teknologi masyarakat dapat mengakses, mendapatkan informasi secara cepat melalui media teknologi. Masyarakat yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya masyarakat perkotaan saja melainkan masyarakat pedesaan dan daerah terpencil juga menggunakannya. Perubahan yang cepat ini diakui telah memberikan kemudahan terhadap berbagai aktivitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Dapat juga diartikan sebagai keseluruhan dan kenyamanan hidup manusia.

Gejolak perubahan yang penuh dengan ketidakpastian itu membawa kita semua kepada upaya memilih dan menetapkan alternatif-alternatif yang paling baik bagi setiap orang. Dalam menghadapi perubahan yang cepat tersebut satu-satunya cara untuk tetap dapat berada pada posisi yang baik dalam situasi perubahan yang begitu cepat dan hampir-hampir tak terkendalikan itu adalah “belajar secara cepat” pada semua bidang kehidupan tak terkecuali bidang dakwah. (Shamad, 2017)

Pada masa teknologi informasi seperti saat ini, disadari ataupun tidak, manusia akan disuguhkan pada berbagai macam pilihan. Pada pilihan utama, manusia akan diberikan hikmah dan manfaat bagi kehidupannya. Dakwah yang selama ini cenderung dilakukan melalui pendekatan ceramah dan tabligh atau komunikasi satu arah, sudah saatnya berpindah dengan menggunakan pendekatan dan strategi dakwah yang lebih bersifat langsung kepada objek dengan mempertimbangkan kondisi ruang dan waktu yang mengikuti perkembangan arah dan budaya, serta sesuai dengan fakta-fakta empirik. (Annisa, 2022)

Keberadaan dakwah sangat penting dalam Islam. Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan agama kepada umatnya baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dakwah juga dapat diartikan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman kepada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Dakwah dapat mengambil bentuk lisan (*da'wah bil lisan* atau *bil lisanil maqal*, bisa juga disebut *tabligh*), bentuk tulisan (*da'wah bil kitabah*) dan bentuk pengembangan masyarakat. Dakwah juga mengandung arti control sosial. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia dan akhirat. Dakwah sendiri terdiri dari beberapa komponen yang sejatinya juga membentuk suatu sistem, karena jika salah satu unsur tersebut tidak digunakan dalam proses dakwah, maka dakwah tidak berjalan secara maksimal. Unsur



tersebut adalah da'i atau pendakwah, mad'u atau sasaran dakwah, maddah atau materi dakwah, thoriqoh atau metode dakwah, wasilah atau media dakwah dan atsar atau dampak dakwah sebagai hasil dari proses dakwah. (Iman, 2022)

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan Agama kepada umatnya baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dalam masalah ini semua ulama sepakat. Sejauh ini perbedaan yang ada hanya berkisar pada apakah kewajiban ini bersifat individual, berlaku bagi setiap muslim (wajib ain) ataukah kewajiban bersifat kolektif, berlaku untuk kelompok tertentu sebagai representasi kelompok lain sehingga ketika tugas dakwah telah dilaksanakan suatu kelompok gugur kewajiban kelompok lain dalam komunitas yang sama (wajib kifayah). Sebagian ulama berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban individu. Sekalipun demikian dakwah tetap memerlukan kelompok khusus yang ahli dan memiliki kemampuan manajerial dalam melaksanakan tugas dakwah. Sebagian lain berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban bagi kelompok tertentu saja dan bukan kewajiban bagi setiap individu. (Ariani, 2014)

Sebagian ulama berpendapat bahwa setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia sehingga mereka dapat merasakan ketenteraman dan kedamaian. Setiap individu umat muslim dengan berbagai profesinya memiliki kewajiban untuk berdakwah karena dakwah dapat dilakukan dengan multidimensi kehidupan, tidak hanya dengan lisan dan tulisan melainkan juga dengan hal atau aksi sosial. Kedua pendapat tersebut masing-masing didasari pada dalil-dalil yang akurat.

Perkembangan teknologi juga terjadi dalam dakwah yaitu dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi telepon genggam pintar (smartphone) yang dapat digunakan sebagai media beribadah, seperti aplikasi Quran dan pengingat adzan. Keberadaan aplikasi tersebut tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT. Dengan teknologi tersebut ajaran-ajaran Islam yang mengajak kebaikan dan menjauh dari keburukan seperti amar ma'ruf nahi munkar tidak dapat dilupakan. Manusia selain menggunakan telepon genggam pintarnya untuk keperluan belajar atau bekerja juga menggunakannya untuk keperluan beribadah kepada sang penciptanya. Dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan dakwah menjadi dinamis dan menarik, media dan konten lebih beragam (teks, gambar, audio, video, animasi, dan simulasi), waktu dan tempat lebih fleksibel, dan semua konten dakwah juga bisa disebarluaskan melalui internet.

Maka untuk mengatasi perkembangan teknologi yang terjadi maka dibutuhkan alat yang tepat dan manajemen yang baik agar kita bisa menempatkan diri pada situasi ini dengan memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya agar bisa dimaksimalkan penggunaannya untuk kepentingan dakwah. Kesemua itu hanya mungkin dilakukan selain dengan memahami perilaku dan sifat teknologi komunikasi dan informasi juga harus dipahami dengan sebaik-baiknya kaitan yang kuat antara teknologi komunikasi informasi dengan dakwah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini Penelitian kualitatif melalui studi pustaka, penelitian buku, majalah artikel ilmiah yang diperoleh dari media



elektronik seperti internet, google scholar, dan juga melalui penelitian lapangan yang diambil dari pengalaman terjadi pada mahasiswa.

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Bambang Warsita teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut UNESCO TIK adalah perangkat teknologi dan sumber daya yang beragam yang digunakan untuk mengirimkan, menyimpan, membuat, berbagi, atau bertukar informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan dan penyampaian atau pemindahan informasi antar sarana/media. TIK dalam hal ini tidak hanya sebatas computer dan internet saja, akan tetapi segala jenis media informasi dan komunikasi baik yang berbasis *online*, *offline*, maupun *broadcast*.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau disingkat dengan TIK adalah semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. Dalam bahasa Inggris, TIK disebut dengan Information and Communication Technology (ICT). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan. Dapat juga diartikan sebagai keseluruhan dan kenyamanan hidup manusia. Pengertian informasi menurut KBBI yaitu penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Sedangkan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat diartikan sebagai berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kesimpulannya, pengertian TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Secara terpisah pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi dapat dibedakan menjadi teknologi informasi dan teknologi komunikasi:

1. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah informasi.
2. Teknologi komunikasi digunakan untuk memindahkan informasi dari sumber ke penerima.

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses manipulasi data dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan



proses penyampaian atau pengiriman informasi dari pengirim ke penerima. Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi padanan tak terpisahkan, artinya kedua teknologi itu saling berkaitan erat satu sama lain. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala bentuk kegiatan yang terkait dengan proses manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi dari pengirim ke penerima.

Pengelompokan teknologi informasi meliputi 6 bagian yaitu teknologi masukan, teknologi mesin pemroses, teknologi penyimpanan, teknologi keluaran, teknologi perangkat lunak. Sedangkan komponen utama teknologi berupa data, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), perangkat jaringan (netware), dan orang. Teknologi komunikasi dan informasi pada dasarnya memungkinkan dan memudahkan manusia untuk dapat saling berhubungan dengan cepat, mudah dan terjangkau serta memiliki potensi untuk membangun masyarakat yang demokratis. (Munawaruzaman, 2018)

### **Macam-Macam Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi informasi dan komunikasi ada berbagai macam yang dapat digunakan untuk menunjang dan mempermudah aspek kehidupan manusia. Jika berbagai macam teknologi ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menimbulkan berbagai persoalan yang tidak baik kedepannya.

Macam-macam teknologi informasi yaitu :

#### **1. Komputer**

Menurut laman Kemdikbud, komputer merupakan perangkat elektronik yang mampu menerima, memproses, dan menyimpan data. Komputer menghasilkan teks, gambar, simbol, angka dan suara. Dalam pengoperasiannya sistem dan fungsinya, komputer terdiri atas tiga komponen, yaitu hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), dan brainware (pengguna komputer).

#### **2. Radio**

Radio adalah alat penerima informasi yang berupa suara atau sinyal dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Saat ini, radio banyak dilengkapi dengan pemutar kaset dan perekam suara. Terdapat tiga komponen dalam sistem pemancar radio, yakni sumber suara, pemancar, dan antena.

#### **3. Televisi**

Televisi adalah alat penerima informasi berupa gambar dan suara yang dapat menerima transmisi gambar sekaligus suara secara langsung (real time). Televisi mampu menerima sinyal dari pemancar gelombang/satelit maupun dari kabel. Beragam informasi ditampilkan oleh stasiun televisi. Hal ini menjadikan televisi sebagai sumber segala informasi, berita, dan juga hiburan.

#### **4. Faksimile**

Faksimile atau yang biasa disebut mesin fax adalah alat untuk mengirim atau menerima informasi melalui telefoto dengan sistem reproduksi fotografi. Dengan alat itu, kita dapat mengirim salinan isi suatu fail atau data, baik tulisan atau gambar melalui mesin fax.

#### **5. Wireless (WiFi)**



WiFi merupakan sebutan untuk koneksi ke internet secara langsung yang mana media untuk menghubungkannya disebut wireless. Wireless adalah jaringan komunikasi nirkabel atau tanpa kabel.

Macam-macam teknologi komunikasi yaitu :

1. Telepon

Telepon merupakan alat komunikasi dua arah yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa batas jarak.

2. Handphone (Telepon Genggam)

Semula, telepon hanya terbatas pada telepon tetap (fixed line telephone), namun sejak 3 April 1973 dikenal teknologi baru dengan nama telepon genggam atau handphone (HP). Selain dapat mengirim-menerima SMS dan suara secara langsung, HP juga dapat mengakses saluran internet, televisi, bahkan radio. Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi HP kini semakin banyak dengan beragam fitur yang ada di dalamnya, mulai dari pelbagai gim menarik hingga aplikasi belanja.

3. Fiber Optic

Fiber optic merupakan jaringan komunikasi yang mampu mentransmisikan data dalam frekuensi tinggi. Jalur komunikasi ini menggunakan cahaya sebagai penghantar datanya.

4. Telegraf

Telegraf merupakan sistem komunikasi yang menggunakan peralatan listrik untuk mengirim dan menerima sinyal sesuai dengan kode dalam bentuk pulsa listrik. Sinyal yang dikirim ke telegraf merupakan kode-kode sederhana yang disebut sebagai kode morse. Akan tetapi, saat ini telegraf sudah tidak populer digunakan karena semakin banyak peralatan teknologi komunikasi yang lebih canggih dan jauh lebih efektif penggunaannya.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Dakwah**

Di tengah perkembangan zaman yang dinamis arus teknologi dan informasi juga ikut berkembang. Masa depan sebuah negara biasanya banyak ditentukan oleh tingkat penguasaan bangsa itu terhadap teknologi oleh karena itu setiap negara bersaing untuk menguasai dan mengembangkan teknologi. Dari kejadian tersebut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sehingga menghantarkan manusia kepada berbagai kemudahan dan kepeleseran. Begitu pula perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi berdampak besar kepada perubahan perilaku manusia. Ada banyak nilai-nilai seiring dengan berkembangnya iptek seperti munculnya paham sekuler, positivis, serba terukur, pragmatis, hedonis, permissive dan menjauhnya manusia dengan Tuhannya. Kesemuanya merupakan tantangan zaman yang perlu mendapatkan perhatian para da'i.

Saat ini pengelolaan dakwah harus bisa mengimbangi arus informasi dan komunikasi dengan muatan-muatan dakwah. Penggunaan teknologi informasi sebagai media penyebaran dakwah bisa menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan metode dakwah itu sendiri. Dalam Islam untuk melakukan pengembangan pengembangan dalam bidang apa saja itu bukan suatu hal yang terlarang, bahkan dianjurkan. pengembangan dalam bidang apa saja harus terus dilakukan. Apalagi pengembangan tersebut sangat menguntungkan bagi umat manusia dalam menjalin hubungannya dengan Allah dan dengan sesama manusia yang



sesuai dengan aturan agama. Banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat seperti kemudahan mengakses informasi yang berkaitan dengan dakwah. Dengan kemudahan tersebut informasi dapat sampai dengan cepat dan tepat sasaran.

Aspek dakwah yang digunakan dalam siaran sebenarnya sama saja dengan aspek yang digunakan dalam proses komunikasi. Hal yang membedakannya adalah proses komunikasi yang sampai ke masyarakat tanpa batasan dengan informasi yang berbeda, sedangkan agama berfokus pada tanggung jawab keagamaan, etika, dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Pertimbangan hukum agama menjadi sangat penting dalam kaidah penyajian. Dalam konteks ini proses dakwah dipandang sebagai sebuah proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja. Proses tersebut seharusnya direncanakan dengan matang, mempertimbangkan segala segi yang dapat memberikan pengaruh bagi pelaksanaan dakwah, seperti transformasi pesan dakwah, pemahaman dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Di masa sekarang pemanfaatan media sangat penting untuk berdakwah agar seorang da'i dapat membuat mad'unya tertarik untuk mendengarkan ceramah yang dia sampaikan. Para da'i saat ini dituntut agar dapat menyajikan dakwah yang actual, factual, dan kontekstual. Aktual yang dimaksud adalah dakwah bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Faktual yang dimaksud adalah dakwah dilakukan secara konkrit dan nyata. Sedangkan pengertian factual disini adalah penyampaian dakwah secara relevan dan menyangkut masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Fungsi media menurut Sudirjo dan Siregar yaitu untuk memberikan pengalaman konkrit kepada pemirsa dan sebagai sarana komunikasi. Maka dari itu seorang da'i dituntut agar dapat menggunakan media untuk berdakwah dengan baik supaya pesan dakwah yang ingin disampaikan bisa tersampaikan oleh mad'u dalam beragam nuansa dan suasana. (Mardiana, 2020)

Dakwah memang sudah semestinya dikemas dengan semenarik mungkin (interatif) maka dari itu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan dakwah diperlukan kemampuan sumber daya yang handal dalam hal aplikasinya di kehidupan berbangsa dan bernegara. Tiga hal yang seharusnya ada dalam diri seorang da'i yaitu sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*). Sebagai seorang da'i diharapkan dapat memberikan layanan yang bermanfaat untuk segala aspek kehidupan manusia dan yang paling utama yaitu dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan dakwah dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dia gunakan. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dari beberapa media yang bisa kita rasakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Komputer

Pada komputer pemanfaatan dibidang dakwah yaitu pertama adalah memanfaatkan komputer untuk menyampaikan materi dakwah itu sendiri yang hendak disampaikan kepada mad'u yang dikemas dalam suatu perangkat lunak. Kedua adalah untuk pendistribusian materi dakwah melalui jaringan internet. Materi dakwah dapat dikemas dalam bentuk webpage. Ketiga adalah sebagai media komunikasi dengan pakar, atau nara sumber, atau mad'u lain. Komunikasi ini dapat digunakan untuk menanyakan hal-hal yang tidak bisa dimengerti, atau mengemukakan pendapat supaya dapat ditanggapi oleh mad'u yang lain.

#### 2. Radio



Radio adalah media yang amat penting untuk dijadikan media dakwah, sebab media ini memiliki beberapa karakteristik dan kekuatan. Pemanfaatan radio untuk berdakwah yaitu dengan menyelenggarakan acara-acara bersifat off air, entah itu berbentuk ceramah, tabligh akbar, seminar, atau barangkali semacam gabungan antara hiburan dan dakwah. Radio adalah media yang mampu membangun ikatan emosional yang tinggi dengan pendengarnya. Ciri-ciri siaran radio yaitu radio hanya bisa didengar, bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan, pendengar dapat bersantai saat mengemudi, saat tidur, bisa juga saat bekerja, siaran radio dapat mengembangkan kemampuan berpikir, dan transmisi radio adalah komunikasi satu arah. Manfaat menggunakan radio sebagai media dakwah yaitu radio bersifat langsung, guna mencapai sasarannya tidak perlu mengalami proses yang kompleks atau rumit, radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan, dan radio siaran memiliki daya tarik yang kuat. Daya tarik tersebut muncul dari kombinasi musik, narasi vokal dan efek suara yang terwujud lewat suara penyiar, lantunan musik, talk show radio, drama radio, kuis dan lain-lain. Tanda siaran sebagai berikut:

1. Radio hanya bisa didengar (audible)
2. Bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan
3. Pendengar dapat bersantai saat mengemudi, saat tidur, bisa juga saat bekerja.
4. Siaran radio dapat mengembangkan kemampuan berpikir.
5. Transmisi radio adalah komunikasi satu arah (Rizqy, Zachani, Fajri, & Suryandari, 2023)

Seorang komunikator yang akan melakukan aktivitas komunikasinya di radio perlu mengenali kelemahan-kelemahan ini agar bisa menyiasatinya dalam strategi komunikasi melalui program radio yang dirancangnya. Sejauh ini kelemahan radio yang cukup signifikan adalah radio bersifat selintas dan sesaat, materi pesan yang disampaikan melalui radio tidak terekam dalam bentuk tertulis, seperti media cetak, dan kendala kebijakan internal lembaga yang muncul apabila tidak terdapat kesamaan persepsi antara misi yang ingin direalisasikan pelaksana radio dengan pemilik modal. (Astuti)

### 3. Televisi

Televisi sebagai media massa, merupakan jenis yang ke empat hadir di dunia, setelah kehadiran pers, film dan radio. Televisi telah menjadi saluran primer bagi penyebaran dakwah Islamiyah dewasa ini karena menyajikan gambar dan suara secara bersamaan. Bahkan audio dan visual penonton dapat dihidupkan selama acara berlangsung secara langsung. Media ini sangat baik jika digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi seperti berita, hiburan, film, bahkan materi menyangkut pembinaan rohani. Pemirsa mempunyai kewenangan mutlak untuk menentukan program dakwah di televisi mana yang akan diikutinya sesuai dengan tingkat kepuasan yang ingin dicapainya dari program yang diikutinya. Hal ini terkait dengan asumsi bahwa televisi merupakan alat informasi yang ampuh dalam mengubah sikap dan perilaku pemirsa dan mempengaruhi kejiwaannya dengan tampilan audio dan visual yang disediakan. Selain sebagai media dakwah televisi juga membuat masyarakat menjadi tahu peristiwa di seluruh dunia, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, menambah wawasan mengenai geografi, menambah pengetahuan mengenai politik, dan bersikap pro sosial. Biasanya lembaga penyiaran televisi di Indonesia menyediakan waktu tertentu untuk kegiatan dakwah, seperti azan magrib atau acara-acara khusus pada bulan Ramadan, dan Idul Fitri serta Idul Adha. (Zaini, 2014)



#### 4. Smartphone

Pengaruh perkembangan teknologi bagi penyebaran Islam, contohnya dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi telepon genggam pintar (*smartphone*) yang dapat digunakan sebagai media beribadah, seperti aplikasi Qur'an dan pengingat adzan. Keberadaan aplikasi tersebut tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT. Pada dasarnya fungsi teknologi informasi pada dunia maya adalah keikutsertaan massa secara langsung dalam melakukan proses komunikasi.

Efektivitas waktu dan tempat menjadi salah satu kelebihan teknologi informasi yang satu ini. Hal tersebut disebabkan oleh kecanggihan teknologi informasi *smatphone* yang telah berhasil menghapus ruang geografis dalam kehidupan manusia hingga keberadaannya terasa sangat penting untuk kehidupan manusia dan telah menjadi kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat kontemporer karena bisa dibawa kemanapun dan kapanpun.

#### 5. Internet

Pengertian internet yaitu jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Internet dipahami sebagai media komunikasi yang paling menonjol diantara media komunikasi yang lain. Ciri-ciri internet antara lain adalah yang pertama internasionalisme, maksudnya internet tidak hanya mengubungkan banyak orang di lintas Negara dan wilayah, akan tetapi juga menghilangkan batasan-batasan internasional. Dengan internet orang asing bisa saling berhubungan meskipun bukan kepentingan kebangsaan. Ciri yang kedua adalah populisme, yaitu akses kepadanya tidak dibatasi selain oleh alat-alat dan keterampilan teknis penyensoran. (Rusli, 2013)

Dakwah di zaman sekarang sangat efektif dengan cara menggunakan perangkat canggih berbasis *online*, yaitu via internet karena bisa menghemat waktu dan tempat, juga menghemat biaya. Kerumitan *software* dan kecanggihan *hardware* telah menjadi salah satu kelebihan internet. Kolaborasi, koordinasi, dan komunikasi dapat didukung oleh aplikasi *software* komunikasi dan kolaborasi koneksi. Kemudahan dalam berkomunikasi antar masyarakat maya menjadi salah satu indikator berkembangnya internet khususnya yang berhubungan dengan transaksional mereka satu dengan lainnya. (Purwanto, Taufik, & Jatnika, 2017)

Internet menyediakan situs yang kaya akan informasi, seperti mesin pencari informasi Google, Yahoo, Altavista, Lycos, dan lain-lain. Situs-situs Islam juga ditemukan di internet seperti Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, dan sebagainya atau situs online seperti [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com), [www.rumaisyho.com](http://www.rumaisyho.com), [www.sigabah.com](http://www.sigabah.com), [www.nuonline.com](http://www.nuonline.com), [www.persis.or.id](http://www.persis.or.id), serta portal berita yang menarasikan konsep-konsep dakwah Islam menunjukkan bagaimana fenomena cyberdakwah tersebut telah dipraktikkan oleh umat Islam Indonesia. (Rustandi, 2019) Bahkan beberapa fitur yang bisa di akses dengan menggunakan internet yaitu aplikasi web, E-Commerce, aplikasi blog, youtube, instagram, facebook, tiktok, dll. Dengan aplikasi tersebut memberikan masyarakat kesempatan untuk berpartisipasi secara bebas, memberikan komentar, dan membagi informasi dengan cepat dan tak terbatas khususnya berkaitan dengan dakwah. Dari sini dapat diketahui bahwa pengaruh internet sangat besar bagi perkembangan dakwah oleh karena itu



dakwah dengan media internet menjadi sebuah kewajiban bahkan ada ulama yang mengatakan internet adalah senjata dakwah.

#### Keunggulan Media Internet dalam Dakwah

Perkembangan dakwah dari berbagai segi memberi keharusan agar dapat melihat berbagai macam metode yang dapat memudahkan penyebaran informasi dakwah. Berikut beberapa alasan yang menjadikan media online patut menjadi media penyebaran dakwah

1. Dengan adanya internet, jangkauan teknologi informasi menjadi lebih luas. Tidak mengenal batas ruang dan waktu serta memiliki dunianya sendiri menjadi keunggulan dunia maya.
2. Pengguna layanan online tumbuh secara dramatis setiap tahun, yang berarti juga mempengaruhi jumlah orang yang berpartisipasi dalam misi.
3. Para ahli dan ulama dibalik media dakwah internet dapat focus menanggapi setiap percakapan dan acara yang mensyaratkan status hukum Syar'i.
4. Dakwah melalui internet telah menjadi pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih materi dakwah apa saja yang diinginkan. Dengan demikian pemaksaan kehendak dapat dihindari.
5. Beragam cara penyampaian dakwah Islam yang tercipta. Segmen yang luas dapat diakses melalui Internet. Sebenarnya tidak hanya konsep dakwah tradisional yang dapat ditawarkan melalui internet. Muslim dapat menggunakan teknologi ini untuk tujuan komersial Islam, perhotelan dan lain-lain.

Untuk mengembangkan komunikasi online atau dakwah online, unsur yang paling penting adalah memasukkan unsur sosialisasi yang mencakup proses *al-ta'aruf* (perkenalan) dan *al-ta'aluf* (harmoni) dengan mad'u. Yang pertama adalah perkenalan dengan mad'u dengan cara menciptakan, memupuk, dan melanggengkan hubungan sosial. Langkah yang terakhir dimanifestasikan oleh yang kemudian mencakup sikap saling memahami, peduli, kerjasama, dan membantu. Sosialisasi itu sangat penting untuk berhubungan dengan mad'u karena esensi dakwah melekat pada interaksi personal antara da'i dan mad'u. Unsur ini adalah factor penting bagi kesuksesan misi dakwah. Sosialisasi dapat dilakukan melalui tiga tingkatan interaksi online, yaitu penyebaran, partisipasi, dan mobilisasi. (Rusli, 2013)

Tidak dipungkiri bahwa dengan adanya akses internet bukan hanya hal positif yang terkandung di dalamnya begitu pula dengan yang negatif senantiasa beriringan. Oleh karena itu, seandainya dakwah tidak menggunakan media dunia maya sebagai akses penyebaran nilai dakwah, dakwah tersebut akan dinilai sebagai sesuatu yang sudah usang baik dari sisi metode yang digunakan maupun subjeknya walaupun masih banyak da'i yang menggunakan dakwahnya dengan cara tatap muka.

#### **Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Dakwah**

1. Dakwah tidak lagi tergantung pada waktu dan tempat. Misalnya seorang da'I dapat melakukan live streaming kegiatan dakwahnya, sehingga tidak menyita waktu dan tempat dan dapat dilihat oleh semua orang tanpa harus berada ke lokasi yang sama.



2. Dakwah bisa sangat luas cakupannya. Artinya materi dakwah ini meliputi bidang akidah akhlak, fiqih, syariah yang bersumber dari al-qur'an dan hadist.
3. Penyebaran informasi tentang dakwah yang sangat cepat. Dengan perkembangan teknologi informasi, dakwah menyebar dengan sangat cepat keseluruh penjuru dunia dengan hitungan detik saja.
4. Materi dakwah dapat ditransmisikan dalam berbagai cara. Artinya dalam menyampaikan materi dakwah tidak selamanya menggunakan metode ceramah, namun kita juga bisa membuat quotes-quotes islami.

### **Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Dakwah**

1. Mudah bagi masyarakat untuk mencari informasi tentang Islam.
2. Masyarakat dapat memperkaya informasi tentang Islam.
3. Menambah wawasan dan kecerdasan tentang Islam.
4. Teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan misi dakwah Islam.
5. Membangun citra Islam di seluruh penjuru dunia. (Ferdiansyah, 2020)

### **Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Dakwah**

Dampak yang didapatkan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berdampak positif saja akan tetapi ada juga dampak negatif yang didapatkan. Teguh wahyono (2006) menjelaskan beberapa isu pokok yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi komputer yaitu kejahatan komputer, cyber etichs, E-Commerce, pelanggaran hak kekayaan intelektual dan tanggung jawab profesi. Hal ini disebabkan oleh pihak yang memanfaatkan tidak bertanggung jawab sehingga mereka dengan mudah melakukan kejahatan yang dapat merugikan pihak lain.

Dikarenakan kejahatan seperti diatas bisa terjadi maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi pendakwah yaitu. Pertama, informasi yang diberikan harus bermanfaat dan sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Kedua, informasi yang diberikan harus jelas hingga tidak menyebabkan kesalahpahaman. Ketiga, waktu menyampaikan harus tepat. Sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah diterima oleh penggunanya.

Setelah mengetahui dampak positif dan negatif dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi maka para da'i harus mampu menguasai seluruh fasilitas yang ada, kalau tidak maka media yang hasil dari pemikiran manusia ini akan digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab tentang agama. Ini dapat dicontohkan misalnya ayat-ayat Al-Qir'an dan Hadis Rasulullah yang terdapat di media internet ada yang salah. Begitu juga ketika kita mencari buku-buku diinternet, di sampingnya muncullah gambargambar yang tidak layaknya muncul. Kejadian-kejadian yang terjadi saat ini bisa kita robah dalam arti ketika di apload gambar-gambar porno misalnya disampingnya bisa muncul nasehatnasehat yang islami, mudah-mudahan kiranya mereka bisa berubah. Maka oleh karena demikian dalam rangkan memanfaatkan



teknologi informasi dan komunikasi penguasaan media harus dilakukan dengan semaksimal mungkin. (Muhibuddin, 2023)

Diharapkan juga kedepannya dapat dibuat teknologi informasi dan komunikasi yang bernuansa islami untuk membentengi atau menghadapi kompetitor teknologi informasi yang tidak islami, misalnya bagaimana harus memblokir teknologi informasi yang mengandung unsur pornografi atau bagaimana membangun teknologi informasi anti korupsi yang bisa diterapkan dalam pemerintahan. Hal yang terpenting yaitu membangun sumber daya manusia ahli TI yang paham akan kebutuhan teknologi informasi yang Islami. (Kurniawan, 2012)

## **KESIMPULAN**

Teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam mengembangkan dakwah karena inti dakwah sendiri tidak akan berubah pada perkembangannya. Setiap jenis teknologi informasi dan teknologi komunikasi memiliki karakteristik masing-masing sebagai media penyampaian dakwah. Semua teknologi tersebut memudahkan dalam proses dakwah karena untuk mendapatkan materi dakwah mad'u tidak perlu langsung bertemu dengan da'i di satu tempat karena materi dakwah bisa di akses dengan mudah dan cepat. Dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi kegiatan dakwah akan berjalan lebih efektif dan efisien. Inti dari kegiatan dakwah melalui teknologi informasi yaitu sebagai proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, umat islam dalam berdakwah wajib mengikuti dan menggunakan sarana dakwah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak ketinggalan zaman. Penggunaan teknologi dan informasi dalam kegiatan dakwah tidak selalu berdampak positif akan tetapi terdapat dampak negatif yang dirasakan. Untuk itu diperlukan kebijaksanaan bagi da'i sebagai pemberi materi dakwah dan mad'u sebagai penerima materi dakwah dalam menggunakannya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Annisa, N. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA DAKWAH. *Journal of Islamic Social Science and Communication*, 99-104.
- Ariani, A. (2014). Peran dan Posisi Informasi Teknologi (IT) dalam Dakwah dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 27-36.
- Astuti, S. I. (n.d.). PEMANFAATAN RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH, JAWABAN ATAS TANTANGAN BERDAKWAH DI ERA GLOBALISASI. 240-250.
- Ferdiansyah, D. S. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEGIATAN DAKWAH TERHADAP TRANSFORMASI SOSIAL DI DESA MONTONG GAMANG KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH-NTB. 114-121.
- Iman, S. B. (2022). SISTEM KOMUNIKASI DAKWAH DI ERA DIGITAL. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1-10.



- Kurniawan, F. (2012). PEMANFAATAN LANGSUNG TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DAKWAH ISLAM. 65-76.
- Mardiana, R. (2020). DAYA TARIK DAKWAH DIGITAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH UNTUK GENERASI MILENIAL. 148-158.
- Muhibuddin. (2023). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Mutu Dakwah. *Jurnal Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 48-62.
- Munawaruzaman, A. (2018). PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MANAJEMEN DAKWAH. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 101-111.
- Purwanto, Y., Taufik, M., & Jatnika, A. W. (2017). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH MAHASISWA. *Jurnal Sosioteknologi*, 94-109.
- Rizqy, M., Zachani, N. S., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum, dan Humaniora*, 22-42.
- Rusli. (2013). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AKTIVITAS DAKWAH. 77-88.
- Rustandi, R. (2019). Cyberdakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 84-95.
- Shamad, M. I. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH. 16-30.
- Zaini, A. (2014). MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI MODERN SEBAGAI WASILAH DAKWAH. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 57-72.